

**PENYELESAIAN SENGKETA HIBAH TERHADAP ANAK ANGKAT
MELALUI KEPALA DESA
(Studi Kasus di Desa Wangun, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban)**

SKRIPSI

Oleh:

Lilik Cholifatun Chasana

NIM 10210098



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2014

**PENYELESAIAN SENGKETA HIBAH TERHADAP ANAK ANGKAT
MELALUI KEPALA DESA
(Studi Kasus di Desa Wangun, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban)**

SKRIPSI

Oleh:

Lilik Cholifatun Chasana

NIM 10210098



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PENYELESAIAN SENGKETA HIBAH TERHADAP ANAK ANGKAT MELALUI KEPALA DESA

(Studi Kasus di Desa Wangun, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 23 Juni 2014

Penulis,

Lilik Cholifatun Chasana

NIM 10210098

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Lilik Cholifatun Chasana NIM 10210098, Jurusan Al Ahwal Al-Syakhshiyah, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

PENYELESAIAN SENGKETA HIBAH TERHADAP ANAK ANGKAT MELALUI KEPALA DESA

(Studi Kasus di Desa Wangun, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 23 juni 2014

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Al Ahwal Al-Syakhshiyah

Dosen Pembimbing

Dr. Sudirman, MA

NIP. 197708222005011003

Dr. H. Fadil Sj, M.Ag

NIP. 196512311992031046

HALAMAN PERSETUJUAN

Dewan Penguji Skripsi saudari Lilik Cholifatun Chasana, NIM 10210098, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

PENYELESAIAN SENGKETA HIBAH ANAK ANGKAT MELALUI KEPALA DESA

(Studi Kasus di Desa Wangun, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban)

Telah menyatakan lulus dengan nilai A (*Cumlaude*)

Dengan Penguji:

1. Dr. H. Roibin, M.H.I (_____)
NIP. 196812181999031002 Ketua

2. Dr. H. Fadil Sj, M.Ag. (_____)
NIP. 196512311992031045 Sekretaris

3. Dr. H. Isroqunnajah, M. Ag. (_____)
NIP. 196702181999031001 Penguji Utama

Malang, 21 Juni 2014

Dekan,

Dr. H. Roibin. M.H.I

NIP. 196812181999031002

MOTTO

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتَّبِعُونَ مَأْ
أَنْفَقُوا مَنَّا وَلَا أَذَىٰ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ
عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٢﴾

“Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkan itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.”

وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا

*“Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya.
(QS. Al-Maidah: 32)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
kepada siapa yang dikehendaki-Nya.
Barang siapa yang mendapat hikmah itu
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak.
Dan tiadalah yang menerima peringatan
melainkan orang-orang yang berakal”.**
(Q.S. Al-Baqarah: 269)

“...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa...” - 5cm.

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

**Alhamdulillahrabbi'l'amin.... Alhamdulillahrabbi'l'amin....
Alhamdulillahrabbi'l'amin....**

Akhirnya aku sampai ke tiik ini,

sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb

Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada_Mu ya Rabb

**Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para
sahabat yang mulia**

**Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi
kebanggaan**

bagi keluargaku tercinta

Ku persembahkan karya mungil ini...

**untuk belahan jiwa ku bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-
siapa**

di dunia fana ini Ibuku tersayang (Endang Pristiati)

**serta orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih
sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah
perjuangan yang tidak pernah ku ketahui,**

namun tenang temaram dengan penuh kesabaran

dan pengertian luar biasa Ayahandaku tercinta (Abdul Rokhim)

yang telah memberikan segalanya untukku

**Kepada Adikku (Sa'diyah) terima kasih tiada tara atas segala support yang
telah diberikan selama ini.**

**Kepada teman-teman seperjuangan As "10" khususnya bwt sahabat-
sahabat selama 4 tahun yang telah memberikan kebahagiaan dan kesedihan,
kepada sahabat Nur Hikmeh, Rohma, Mia, Zizah, Ilmi, Ratna yang tak bisa
tersebutkan namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapkan
atas bantuan kalian baik materi atau immateri.**

**Kepada Sahabat/i yang selama ini telah menjadi keluarga dan memberikan
pengalaman dan ilmu yang luar biasa memberikan kebersamaan yang indah
bersama kalian sahabat-sahabta ku, dan terkhusus buat " dek Maniss" yang
selama ini telah menemaniku dalam hari-hari dimasa sumpek mengerjakan
skripsi ini.**

**Terakhir, untuk seseorang yang masih dalam misteri yang dijanjikan
Ilahi yang siapapun itu, terimakasih telah menjadi baik dan bertahan di
sana.**

**Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan. Jika hidup
bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan
hanya untuk kuucapkan terima kasih... :)**

PRAKATA

Bismillâhi ar-Rahmân ar-Rahîm,

Alhamdulillahillâhi Rabb al-‘Âlamîn, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Dengan rahmat dan hidayah-NYA penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita menjadi golongan orang-orang yang beriman dan mendapat syafa’at dari beliau di hari akhir kelak. *Âmîn yâ Rabb al-‘Âlamîn...*

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. Mudjia Raharjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M. HI, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, MA, selaku Ketua Jurusan Al Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Fadil Sj, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing selama penulisan skripsi, penulis mengucapkan terimakasih atas waktu yang telah di luangkan untuk memberi bimbingan, kesabaran dan ketelatenan, arahan serta motivasi yang beliau berikan.
5. Dr. Hj.Mufidah, CH, M.Ag, selaku dosen wali penulis. Dan segenap dosen Fakultas Syariah. Terimakasih atas saran, bimbingan, dan motivasi yang di berikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Staff serta karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah menjaga keamanan dan kenyamanan selama proses perkuliahan.

7. Orang tua tercinta (Bapak dan ibuku), buat adikku tercinta.terimakasih atas kasih sayang, cinta, kesabaran, do'a dan dukungan lainnya.
8. Buat semua sahabat/i Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia khususnya Rayon "Radika"l Al Faruq, sahabat-sahabat yang telah menemani dalam sedih dan senangku serta buat teman-teman AS'10, dan teman-teman lainnya, terimakasih atas partisipasi, dukungan dan do'anya.
9. Seluruh pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih semua, Semoga Allah mencatat seagai amal yang shalih dan Semoga Rahmat dan Ridho Allah selalu menyertai perjalanan hidup kita. Amiiin.... Amiinn..

Malang, 23 Juni 2014

Penulis,

Lilik Cholifatun Chasana

NIM 10210098

HALAMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ialah pemindahalian tulisan Arab kedalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= <u>h</u>	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m

ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

B. Vokal, Panjang Dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”. sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قَالَ menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دُونَ menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “î” melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dpat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Seperti contoh berikut:

Diftong (aw) = وو misalnya قَوْلٌ menjadi qawlun

Diftong (ay) = و ي misalnya خَيْرٌ menjadi khayrun

C. Ta’ Marbutah

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditranliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi al-risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatilla*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalahlahh

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalahlahh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam Al-Bukhahriy mengatakan...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Masyah 'Allah kana wa mah lam yasya' lam yakun.*
4. *Billah 'azza wa jalla.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PRAKATA.....	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	Error! Bookmark not defined.
ملخص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
D. Tujuan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
E. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
G. Sistematika Pembahasan	Error! Bookmark not defined.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori.....	19
1. Tinjauan Umum Tentang Sengketa.....	19
2. Tinjauan Umum Tentang Mediasi.....	23
3. Tinjauan Umum Tentang Hibah.....	27
4. Tinjauan Umum Tentang Anak Angkat ..	Error! Bookmark not defined.
5. Tinjauan Umum Tentang Kepala Desa	37
6. Tinjauan Umum Tentang Adat dan Urf	40
a. Pengertian adat dan ‘urf.....	Error! Bookmark not defined.
b. Macam-macam ‘Adat atau Urf.....	Error! Bookmark not defined.
c. Penyerapan ‘Adat dalam Hukum Islam	Error! Bookmark not defined.
defined.	
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Desa Wangun	55

1. Latar Belakang Sejarah Desa Wangun	55
2. Lokasi Desa Desa Wangun.....	57
3. Profil Informan	57
4. Perselisihan Perdata Yang Telah Diselesaikan Oleh Kepala Desa Tahun 2008 Sampai Sekarang.....	59
B. Paparan Data dan Analisis	61
1. Dasar yang digunakan kepala desa dalam penyelesaian sengketa hibah anak angkat.	61
2. Penyelesaian Sengketa Hibah Terhadap Anak Angkat Melalui Kepala Desa	63
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Lilik Cholifatun Chasana,10210098, 2014. *Penyelesaian Sengketa Hibah Terhadap Anak Angkat Melalui Kepala Desa (Studi Kasus Di Desa Wangun, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban)*.Skripsi. Jurusan Al Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Fadil Sj, M.Ag.

Kata Kunci: Sengketa, Hibah, Anak Angkat, Kepala Desa.

Telah terjadi permasalahan di Desa Wangun, Kec.Palang, Kab.Tuban terkait masalah hibah yang diberikan kepada seorang anak angkat yang telah di angkat oleh si pemberi hibah dari semasa ia masih kecil sampai ia berkeluarga. Harta hibah tersebut menjadi permasalahan karena dari pihak saudara pemberi hibah tidak terima dengan tanah hibah yang telah diberikan kepada anak angkat tersebut. Sehingga muncul persengketaan yang terjadi di antara kedua pihak. Maka permasalahan ini di bawa ke Kepala Desa untuk dapat menemukan solusi terkait dengan persengketaan hibah tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana penyelesaian sengketa hibah terhadap anak angkat yang dilakukan oleh Kepala Desa? 2) Apa dasar yang dipakai Kepala Desa dalam menyelesaikan sengketa hibah terhadap anak angkat?. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah empiris dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi .Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *deskriptif* kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah Dasar yang digunakan Kepala Desa dalam menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan merujuk kepada kemaslahatan masyarakatnya dan tidak ada aturan secara hukum yang Kepala Desa pakai dalam menyelesaikan masalah tersebut. Tetapi ini disamakan dengan kaidah yang ada pada Qawaid al-fiqhiyah yakni "*Jalb-u al Mashālih Wa Dar-u al-Mafāsīd*" (*meraih kemaslahatan dan menolak kemafsadatan*). Ada beberapa tahapan yang dilakukan Kepala Desa dalam menyelesaikan masalah ini. *Pertama*, mencari silsilah keluarga dari para pihak serta mencari tahu mengenai asal-usul harta sengketa. *Kedua*, kedua belah pihak yang bersengketa dipertemukan dalam satu forum, dihadiri oleh masing-masing pihak keluarga dan kedua belah pihak mengutarakan permasalahan. *Ketiga*, Karena pertemuan pertama belum menemukan solusi diadakan pertemuan selanjutnya dengan membawa bukti baru yang bisa menguatkan dari apa yang dipersengketakan. *Keempat*, Kepala Desa memberikan pengarahan bahwasanya permasalahan ini adalah permasalahan keluarga dan sebaiknya hal ini diselesaikan dengan musyawarah karena Kepala Desa tidak punya wewenang dalam menyelesaikan terkait harta warisan. Dari beberapa tahapan dapat ditemukan solusi bahwa tanah rumah menjadi hak anak angkat dan tanah sawah menjadi hak dari saudara pemberi hibah.

ABSTRACT

Lilik Cholifatun Chasana,10210098, 2014. *Dispute Resolution Against for Children Grants Lift Through the Head of Village (Case Study In Wangun Village, Palang District, Tuban)*. Thesis. Al ahwal Al-shakhsiiyahMajors, Sharia Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. H. Fadil Sj, M.Ag.

Key Words : Dispute, Grant, Child Lift, The Head of Village

There has been a problem in the Wangun Village, Palang District, Tuban Regency related grants issues that has given to a foster child who has been adopted by the grantor of during her childhood until he was married. The grant treasures to be a problem, because of grantor brother didn't receive with the land grant that had been given to the foster child. Then, appear dispute going on between both parties. So, this issue was brought to the head of village to find a solution about dispute related to the grant.

In this research, there are problems formulation, namely: 1) What is the basis of the village head in resolving the dispute grants against on foster child?.) How dispute resolution grants against on adopted children conducted by the head of village? 2). Type of this research is empirical qualitative approach. Researcher use some methods in collecting data, such as observation, interview and documentation. Data analysis method is used in this research, is descriptive qualitative analysis

The results of this research are . The basic that be used by head of village in solving this problem refers to benefit of community and no rules legally. But this is equated with the existing rules on al-Qawaidfiqhiyah, namely "*Jalb-u al Mashālih Wa Dar-u al-Mafāsīd*" (*meraih kemaslahatan dan menolak kemafsadatan*). Existing several stages performed by head of village in solving this problem. *First*, look for a family tree from all of the parties and find out the origins of property dispute. *Second*, both parties of dispute, brought together in a single forum, attended by each side of family and and both parties expressed the problems. *Third*, because the first meeting didn't get solution yet, held a subsequent meeting to find a solution by bringing new evidence that could corroborate what is disputed. *Fourth*, head of village gave a briefing that this problem is families problem and better this problem is solved with deliberation, because head of village doesn't has authority in resolving the related estate. From several stages can be found the solution that the land home to be rights of the foster child and land of field to be right for brother of grant giver

ملخص البحث

ليليك خليفة حسنة ، 10210098 ، 2014. تسوية المنازعات اعتمد من خلال منحة ضد رئيس قرية (دراسة حالة في قرية ونجون، حي الصليب، توبان). الأطروحة. شركات الأحوال الشخصية ، كلية الشريعة، الجامعة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: د. الحاج. فاضل الماجستير الكلمات الرئيسية: المنازعات، غرانت، تربية الأطفال، ورئيس القرية

كان هناك مشكلة في قرية وانجون، مناطق الفرعية فالانج، والمنح القضايا المتعلقة مناطق طوبان، تعطى لتشجيع الطفل الذي تم اعتماده من قبل المانح من خلال طفولتها حتى تزوجت. لم الكنوز منحة في مشاكل بسبب شقيق المانح لا تلقي أعطيت منح الأراضي إلى الطفل المتبنى. لذلك يبدو أن النزاع يدور بين الطرفين. لذلك تم جلب هذه المسألة إلى رئيس قرية لتكون قادرة على إيجاد حل للنزاع المتعلقة المنحة

في هذه الدراسة أن هناك صياغة للمشكلة، وهي: (1) كيفية حل النزاعات اعتمدت منح الطفل الذي أدلى به رئيس؟ (2) ما هو الأساس الذي يستخدم في حل النزاعات رئيس قرية تمنح الطفل المتبنى؟ هذا النوع من الأبحاث المستخدمة في هذه الدراسة هو المنهج التجريبي النوعية. طرق جمع البيانات التي تستخدم الباحثين هي الملاحظة والمقابلة والوثائق. طرق تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هو تحليل وصفي النوعية

لنتائج من هذه الدراسة هو في حل هذه المشكلة هو أن أشير إلى صالح المجتمع وليس هناك قاعدة قانونية أن رئيس قرية الحياة في حل المشكلة. ولكن تتساوى هذه القاعدة مع أن من القواعد الفقهية على "جَلْبُ الْمَصَالِحِ وَدَرْءُ الْمَفَاحِ" (حصل صالح ورفض المفسدة). أن هناك بعض الخطوات التي يجري اتخاذها في رئيس القرية لحل هذه المشكلة. أولاً، البحث عن شجرة العائلة من الطرفين ومعرفة أصول نزاعات الملكية. الثاني، جلب كل من طرفي النزاع معا في منتدى واحد، حضره كل طرف وأعرب أسر كلا الطرفين المخاوف. الثالثة، وذلك لأن الاجتماع الأول لديها حتى الآن لإيجاد حل عقد مزيد من الاجتماعات مع تقديم الأدلة الجديدة التي يمكن أن تثبت ما هو المتنازع عليها. الرابع، وقدم رئيس قرية في مؤتمر صحفي ان هذه القضية هي قضية الأسرة، وهذا يجب ان تحل مع المداولات الواجبة رئيس القرية لم يكن لديها سلطة لحل الميراث المرتبطة. من عدة مراحل من الحل ويمكن الاطلاع على أن الحقوق في الأراضي الطفل في دور الحضانة والأراضي الأرز في حقوق مقدمي شقيق تستخدم زعيم القرية قاع

